

ANNOTATED TRANSLATION OF *DI TANAH LADA* NOVEL FROM INDONESIAN INTO ENGLISH

AZ ZUKHRUFI ALYAA

ABSTRACT

This research aims to analyze and solve the problems when translating *Di Tanah Lada* novel from Indonesian into English and identified the translation procedure used in translation process. The method of the research is qualitative research with introspective and retrospective research. This research applied the theory of Williams and Chesterman for annotated translation and translation procedure by Newmark. This research took thirty data from first five thousand words which consists of words, phrases, and sentences which the writer as translator faced the problem to find the equivalent translation of the source language that might not have direct equivalents in the target language. Those problems were solved by referring translation procedure. The result of the research is found nine out of seventeen procedures, which is couplet, functional equivalent, synonymy, cultural equivalent, transference, modulation, descriptive equivalent, and transposition.

Keywords: annotated translation, translation procedure, *di tanah lada*

TERJEMAHAN BERANOTASI DI NOVEL DI TANAH LADA DARI BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA INGGRIS

AZ ZUKHRUFI ALYAA

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh penerjemah ketika menerjemahkan sebuah novel Di Tanah Lada dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan introspektif dan retrospektif riset. Penelitian ini menggunakan teori Wiliams dan Chesterman untuk terjemahan beranotasi dan teori prosedur penerjemahan dari Newmark. Hasil dari temuan penelitian ini adalah terdapat tiga puluh data dari lima ribu kata yang terdiri dari kata, frasa, dan kalimat yang penulis sebagai penerjemah menghadapi masalah dalam menemukan terjemahan yang sepadan dalam bahasa sumber yang tidak bisa di terjemahkan secara langsung ke bahasa sasaran. Masalah tersebut diselesaikan dengan menggunakan sembilan dari tujuh belas prosedur penerjemahan, yaitu couplet, functional equivalent, synonymy, cultural equivalent, transference, modulation, descriptive equivalent, dan transposition.

Kata kunci: *terjemahan beranotasi, prosedur penerjemahan, di tanah lada*